

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengetahui penyelenggaraan TPA Mekar Asih, maka peneliti menyimpulkan sebagaimana berikut :

##### 1. Komponen Konteks

TPA Mekar Asih sebelum berdiri telah melakukan analisis kebutuhan dengan menyebar kuisisioner kepada karyawan-karyawati Kemendikbud, sehingga menjadi dasar dan penguatan bagi lembaga TPA. Dari aspek landasan formal TPA Mekar Asih, TPA telah mendapat izin domisili perusahaan dan izin prinsip penyelenggaraan TPA. Kedua izin tersebut di dapat dalam waktu satu tahun terakhir, yaitu tahun 2014. Pengurusan izin prinsip baru dilakukan, hal tersebut dikarenakan selama ini belum ada yang mengadvokasi untuk mengajukan izin ke Instansi terkait,

Dokumen pedoman TPA, seperti Peraturan Menteri tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini no 137 tahun 2014, kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, dan buku yang lainnya, telah dimiliki TPA.

## 2. Komponen Input

**Peserta didik.** Prioritas penerimaan peserta didik, berasal dari anak dan cucu dari pegawai Kemendikbud, yaitu sekitar 75 % pegawai Kemendikbud dan 25 % Nonkemendikbud. Keterbatasan ruangan, berpengaruh pada kriteria penerimaan siswa. Kriteria penerimaan siswa, yaitu pertama anak sudah dapat berjalan, maksimal usia anak tiga tahun, karena lebih dari tiga tahun sudah terbentuk karakter dan lebih susah mengarahkannya. Kedua, sehat jasmani dan rohani dan bukan berkebutuhan khusus, karena TPA belum bisa memfasilitasinya dan dibuktikan dengan surat sehat.

Waktu penerimaan siswa tidak terbatas, selama kuota masih mencukupi dan sesuai dengan kriteria tersebut di atas, maka akan diterima, namun jika sudah tidak mencukupi akan dibuka daftar tunggu.

**Pendidik.** Di TPA Mekar Asih pendidik disebut tutor, Tutor dibagi menjadi tutor kelompok (wali kelas) dan tutor sentra. Informasi perekrutan tutor banyak disebar melalui keluarga calon tutor yang juga bekerja di Kemendikbud, juga melalui informasi lowongan di yayasan atau dipajang di depan TPA.

Kualifikasi tutor TPA Mekar Asih sebagian besar, yaitu 4 dari 6 tutor adalah Sekolah Menengah Atas. TPA menyadari hal tersebut, sehingga TPA Mekar Asih berupaya memberikan pendidikan informal melalui berbagai kesempatan pelatihan, *workshop*, magang dan juga melalui pendidikan formal melalui beasiswa S1.

Kualifikasi akademik pengelola sudah sesuai dengan standar PAUD yaitu S1 dan telah memiliki pengalaman mengajar lebih dari tiga tahun. Kualifikasi tenaga administrasi TPA Mekar Asih telah melebihi standar PAUD, yaitu Diploma (A.Md). Selain memiliki 6 orang tutor dan tenaga administrasi, TPA memiliki seorang pembina pendidik dan tenaga kependidikan, dua orang pramubakti, seorang dokter, seorang tenaga kebersihan. Psikolog dan ahli gizi belum ada di TPA Mekar Asih.

**Sarana prasarana.** TPA Mekar Asih memiliki sarana penunjang yang terdiri dari sarana untuk kesehatan yang mendukung pembentukan pembiasaan hidup sehat, sarana untuk makan, sarana untuk MCK, sarana untuk tidur, sarana penunjang perkantoran/administrasi.

Alat permainan dalam ruangan telah mencukupi namun alat permainan luar ruangan hanya ada ayunan dan puter-puteran dan jarang digunakan. Alat permainan indoor (APE) dan buku anak bersumber dari bantuan Direktorat PAUD dan juga dibuat sendiri oleh tutor sesuai tema.

Karena alasan penyediaan APE, tutor sentra tidak pindah-pindah dan menetap di satu sentra tanggung jawabnya.

**Kurikulum.** Kurikulum yang digunakan oleh TPA Mekar Asih adalah permendiknas 58. Dalam studi dokumentasi mengenai kurikulum, peneliti mendapat dokumentasi yang diberikan TPA berupa buku pedoman orang tua. Dalam buku panduan tersebut terdapat kalender pendidikan, tema pembelajaran semester I dan II tahun pelajaran 2014/2015, kurikulum PAUD Mekar Asih usia 2-3 tahun, 3-4 tahun 4-5 tahun dan 5-6 tahun (yang berisikan lingkup perkembangan dan tingkat pencapaian perkembangan), rencana pembelajaran bulanan (semester I dan II) (yang berisikan pencapaian perkembangan anak usia 2-3 tahun yang dibagi menjadi pencapaian di semester I dan pencapaian di semester II).

**Kesehatan, Nutrisi dan Keamanan.** TPA Mekar Asih mempekerjakan seorang dokter yang bertugas memeriksa kesehatan peserta didik dan pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan tersebut dilakukan setiap bulan. Pelayanan nutrisi melalui pemberian makan dua kali, pagi dan sore serta snack sore. Perputaran menu dilakukan setiap dua minggu sekali. Jadwal menu anak disusun oleh Direktorat PAUD.

Praktik keamanan dengan pintu yang hanya dapat dibuka oleh orang dewasa. Peringatan dari tutor agak tidak berlari dalam ruangan kerap

dilakukan. Tutor selalu mengepel lantai yang basah saat kegiatan sentra bahan alam

**Keterlibatan Orang Tua.** TPA Mekar pada tahun 2014 membentuk organisasi orang tua peserta didik (POPD), yang mempunyai kegiatan parenting setiap dua bulan sekali. Organisasi ini berupaya melibatkan orang tua dalam proses pendidikan TPA.

**Keterlibatan pemerintah dan Masyarakat.** TPA Mekar Asih mendapat binaan dan bantuan penyediaan sentra PAUD, alat permainan, pelatihan, dan honorarium 10 orang PTK dan seorang Pembina PAUD dari Direktorat Pembinaan PAUD, serta fasilitas tempat dari Biro Umum Kemendikbud, dan sarana belajar dari sekretariat Ditjen PAUDNI.

Keterlibatan masyarakat dalam program TPA tidak ada, begitupun sebaliknya keterlibatan tutor TPA dalam organisasi sosial masyarakat atau organisasi profesi tidak ada.

### 3. Komponen proses

**Perencanaan Pembelajaran.** TPA memiliki program semester yang dibuat sebelum tahun ajaran. Program semester yang dibuat terdiri dari kalender pendidikan, tema pembelajaran selama setahun dan pencapaian perkembangan anak berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan. Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan harian

belum dapat rutin dilakukan karena waktu kerja di TPA yang penuh dari pagi sampai sore.

**Pelaksanaan Kegiatan.** TPA Mekar Asih menggunakan metode BCCT dalam pembelajarannya. Kegiatan BCCT terdiri dari penataan lingkungan main, penyambutan anak, main pembukaan (pengalaman gerakan kasar), transisi, kegiatan inti, makan dan kegiatan penutup. Kegiatan penataan lingkungan main, tidak bisa dilakukan di beberapa sentra, karena tempat yang terbatas. Kegiatan main pembuka (pengalaman gerakan kasar) pernah beberapa kali dilakukan, namun jarang dilakukan. Kegiatan main pembuka di TPA Mekar Asih diisi dengan janji TPA, bernyanyi, bertepuk tangan bersama-sama. Dalam kegiatan transisi, anak diberi kesempatan untuk minum dan *toilet training*. Begitu pula dengan kegiatan inti dan penutup dilaksanakan dalam pembelajaran di sentra. Kegiatan pembelajaran akan bertambah baik lagi dengan perencanaan kegiatan harian yang lebih matang.

**Asesmen.** Berdasarkan informasi tutor, asesmen dilakukan melalui observasi, wawancara dan portofolio, namun dalam pengamatan peneliti, kegiatan mencatat dalam proses observasi belum pernah terlihat oleh peneliti. Waktu kegiatan setiap kelompok TPA yang berbeda-beda dan tempat yang terbatas, berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, termasuk asesmen.

**Supervisi.** Supervisi yang dilakukan di TPA Mekar Asih dilakukan melalui melalui informal. Setiap pagi para tutor berkumpul untuk melakukan briefing kegiatan. Kekeluargaan yang kuat di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga berupaya menjaga agar tidak ada perasaan yang tidak nyaman. Supervisi yang dilakukan Dinas Pendidikan setempat belum pernah dilakukan. Direktorat PAUD kerap memberi pembinaan kepada TPA meski belum rutin dilakukan. Kedepannya Direktorat berjanji akan membimbing TPA khususnya mengenai kurikulum 2013 PAUD.

#### 4. Komponen Produk

**Laporan Perkembangan Anak.** Perkembangan anak yang ditulis dalam buku laporan sama persis dengan standar tingkat pencapaian perkembangan. Hal tersebut tidaklah salah, Penulisan tersebut harus didukung dengan data asesmen.

Secara umum, pihak TPA dan pihak orang tua puas dengan pencapaian perkembangan anak yang dicapai selama ini. Hal tersebut dapat dicapai karena rasio anak-guru yang ideal, serta pemberian kesempatan anak untuk memilih permainan yang diminati serta adanya alat peraga edukatif yang cukup dan menarik bagi anak.

Pelaporan perkembangan anak dilakukan setiap semester, Hal tersebut sesuai dengan standar PAUD. Pelaporan perkembangan harian belum dilakukan TPA Mekar Asih, karena menganggap apakah laporan

tersebut dibaca oleh orang tua, dimana orang tua menjemput di sore hari dan mengantar kembali di pagi hari. Komunikasi dan pelaporan perkembangan anak biasa dilakukan tutor di waktu penjemputan anak dan melalui grup whatsapp.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti menyampaikan sejumlah rekomendasi sebagai berikut :

### **1. Bagi TPA Mekar Asih :**

- Kendala yang dihadapi TPA adalah belum rutinnnya perencanaan mingguan, harian, asesmen, dan supervisi. Hal tersebut disebabkan oleh waktu yang padat di TPA, kondisi tempat yang terbatas, serta pemahaman tutor yang perlu ditingkatkan mengenai asesmen perkembangan anak. Pembinaan dari kepala TPA, pembina PTK, Direktorat PAUD serta orang tua dan pihak yang berkompeten harus dilakukan secara terencana dan rutin. Kendala waktu yang padat di TPA hendaknya dicarikan solusi kreatif melalui diskusi. Mungkin bisa menambah staf, mungkin bisa memberi *reward* kepada tutor, memperjelas deskripsi tugas masing-masing tutor dan lain sebagainya.

- Pemanfaatan fasilitas perpustakaan sentra dan perpustakaan Dikbud perlu dilakukan oleh tutor dan tenaga kependidikan untuk menambah dan memperbarui pengetahuan.
- Pelibatan TPA dengan orang tua murid yang memiliki kompetensi dan memiliki kemauan untuk terlibat.
- Membuat kebijakan kesehatan dengan melibatkan dokter, seperti deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak dan supervisi kesehatan di lingkungan TPA.
- Orang tua yang ingin memasukkan anaknya di TPA perlu diberikan edukasi mengenai konsep pendidikan di taman penitipan anak, kemudian penting dibuat kesepakatan dan komitmen tertulis untuk mendukung pendidikan anak yang selaras antara rumah dan sekolah. Asesmen awal hendaknya dilakukan untuk mengetahui dimana kemampuan awal anak, sehingga dapat diketahui peningkatannya.

## 2. Direktorat PAUD

- Mengalokasikan waktu yang terencana dan rutin untuk membina TPA Mekar Asih.
- Memfasilitasi TPA yang komprehensif dan integratif dengan menyediakan tenaga pendukung seperti dokter gigi, ahli gizi dan psikolog.

### 3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Berdasarkan kendala yang dilaporkan TPA, bahwa status TPA yang berada di bawah yayasan, bukan merupakan bagian dari pemerintah, menjadi salah satu kendala bagi penyediaan ruang dan penarikan biaya pendidikan dari orang tua. Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, TPA harus menyewa ruangan sebagaimana halnya badan usaha lain seperti Bank untuk pemanfaatan fasilitas Kemendikbud. Di sisi lain, TPA tidak dapat menarik dana lebih besar dari masyarakat sebagaimana yang dilakukan oleh PAUD yang dikelola swasta. Hal tersebut penting diperhatikan oleh Kemendikbud untuk dicarikan solusi yang tepat.
- Memfasilitasi tempat yang tepat bagi TPA Mekar Asih dengan mengajak Biro Umum, Direktorat PAUD dan TPA melakukan analisis sarana dan prasarana di tempat TPA yang baru.